



Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Pengalaman Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku UMKM Kota Medan

Elsa Sri Bunda Simanjorang
Akuntansi, Universitas Prima Indonesia , srisimanjorang00@gmail.com

Article Info:

Article history:

Received Date: 05/06/20225

Accepted Date: 20/06/2025

Published Date: 24/06/2025

Keywords:

Accounting Knowledge

Business Experience

Use of Accounting Information

ABSTRACT

The ability of entrepreneurs to comprehend and make use of financial information plays a significant role in ensuring effective business operations. Nevertheless, the extent to which accounting information is utilized by Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) differs among business owners due to variations in their individual characteristics. This study aims to examine the influence of accounting knowledge and business experience on the use of accounting information among MSME owners in Medan City. A quantitative research approach was employed, involving 100 MSME owners selected through purposive sampling. Data were collected using questionnaires and analyzed through descriptive statistical techniques, instrument validity and reliability testing, classical assumption tests, and multiple linear regression analysis. The findings indicate that accounting knowledge positively affects the utilization of accounting information. Business owners with a stronger understanding of accounting principles tend to be more proficient in analyzing financial data and are more likely to use such information as a basis for making business decisions.

Corresponding Author:

Elsa Sri Bunda Simanjorang
Universitas Prima Indonesia
srisimanjorang00@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Kota Medan ialah salah satu pusat kegiatan ekonomi dengan pertumbuhan UMKM yang terus meningkat dari tahun ke tahun. Berbagai jenis usaha berkembang di kota ini dan menjadi bagian penting dalam aktivitas ekonomi masyarakat. Namun, di tengah perkembangan tersebut masih terdapat pelaku UMKM yang belum memanfaatkan informasi akuntansi dalam pengelolaan usaha. Kondisi tersebut menandakan penggunaan informasi akuntansi masih menjadi isu yang perlu mendapat perhatian.

Keberadaan UMKM tidak hanya menjadi penggerak aktivitas ekonomi, tetapi juga berperan dalam menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat. Bahkan pada kondisi ekonomi yang tidak stabil, sektor ini tetap



mampu bertahan dan menjaga perputaran ekonomi di tingkat lokal (Iman, 2023). Selain kontribusinya terhadap pertumbuhan ekonomi, UMKM juga memiliki peran penting dalam penyerapan tenaga kerja. Banyak masyarakat menggantungkan pendapatan dari sektor ini karena fleksibilitas dan kemudahan dalam memulai usaha. Kondisi tersebut sering menjadi hambatan dalam pengembangan usaha apabila tidak diatasi dengan tepat.

Salah satu aspek yang sering menjadi tantangan bagi pelaku UMKM adalah pengelolaan keuangan yang belum terstruktur (Dewi & Purwantini, 2023). Melalui informasi ini, pelaku usaha dapat memahami kondisi bisnisnya secara lebih jelas, seperti tingkat keuntungan, pengeluaran, serta perencanaan usaha ke depan. Sebagian pelaku usaha bahkan masih menggabungkan keuangan pribadi dengan keuangan usaha, sehingga informasi keuangan menjadi tidak akurat. Hal ini berdampak pada kurang optimalnya pengambilan keputusan serta sulitnya melakukan evaluasi terhadap perkembangan usaha. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penggunaan informasi akuntansi pada UMKM masih belum maksimal (Lafina et al., 2022).

Selain itu, pengalaman usaha juga menjadi faktor yang diduga berpengaruh. Pengalaman usaha menggambarkan lamanya seseorang menjalankan usaha serta pembelajaran yang diperoleh selama proses tersebut. Pelaku usaha yang lebih lama menjalankan bisnis umumnya memiliki pemahaman yang lebih baik dalam mengelola keuangan karena telah menghadapi berbagai kondisi usaha secara langsung (Safelia & Hernando, 2023). Hal ini membuat mereka cenderung lebih terbiasa dalam menggunakan informasi keuangan dibandingkan pelaku usaha yang masih baru.

Penelitian ini merumuskan masalah mengenai apakah pengetahuan akuntansi dan pengalaman usaha memiliki pengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kota Medan, baik secara parsial maupun simultan, serta bertujuan untuk menganalisis dan membuktikan pengaruh kedua variabel tersebut terhadap penggunaan informasi akuntansi sehingga dapat memberikan gambaran mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pengambilan keputusan keuangan dalam kegiatan usaha.

2. TELAAH LITERATUR DAN HIPOTESIS PENELITIAN

2.1 Pengetahuan Akuntansi

Kemampuan seseorang dalam mengelola usaha tidak hanya ditentukan oleh modal juga tentang seberapa jauh ia memahami cara mengatur informasi keuangan. Dalam hal ini, pengetahuan akuntansi dapat dipandang sebagai bagian dari kemampuan dasar yang membantu pelaku usaha dalam menjalankan bisnisnya secara lebih terarah. Bagi pelaku UMKM, pemahaman ini terlihat dari bagaimana mereka mencatat transaksi, mengelompokkan pemasukan dan pengeluaran, serta memahami hasil akhir berupa laporan keuangan. Ketika pemahaman tersebut semakin baik, pelaku usaha akan lebih mudah membaca kondisi usaha dan tidak hanya mengandalkan perkiraan dalam mengambil keputusan.



2.2 Pengalaman Usaha

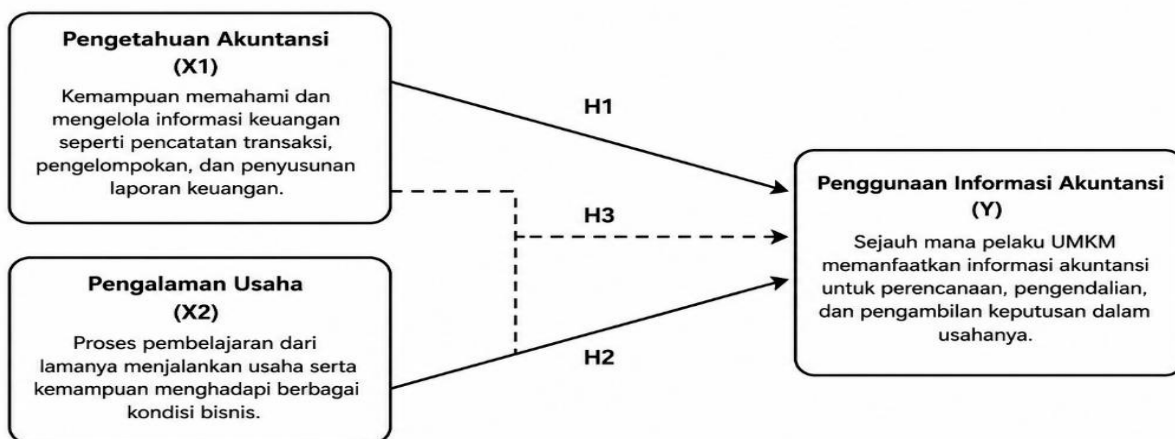
Pengalaman dalam usaha muncul dari proses menjalankan bisnis secara langsung dalam jangka waktu tertentu. Setiap masalah, persaingan, dan kondisi pasar yang pernah dihadapi akan menjadi pembelajaran bagi pelaku usaha. Hal ini membuat pelaku usaha lebih berhati-hati dan lebih terarah dalam mengambil keputusan, termasuk dalam pengelolaan keuangan. Dalam konteks penelitian ini, pengalaman usaha dilihat sebagai proses pembelajaran yang terbentuk dari lamanya usaha berjalan serta kemampuan pelaku usaha dalam menghadapi berbagai kondisi bisnis yang berubah-ubah.

2.3 Penggunaan Informasi Akuntansi

Dalam menjalankan usaha, keputusan yang baik membutuhkan dasar informasi yang jelas, bukan sekadar perkiraan. Informasi akuntansi menjadi salah satu sumber utama yang menggambarkan kondisi keuangan usaha secara lebih nyata.

Pelaku UMKM yang menggunakan informasi ini dapat mengetahui kondisi usaha mereka, mengatur pengeluaran. Informasi ini juga membantu dalam menentukan langkah ke depan agar usaha tetap berjalan dengan stabil. Pada penelitian ini, penggunaan informasi akuntansi dipahami sebagai sejauh mana pelaku UMKM benar-benar memanfaatkan data keuangan dalam aktivitas usahanya, baik untuk perencanaan, pengendalian, maupun pengambilan keputusan.

2.4 Hipotesis



Hipotesis penelitian ini adalah:

- H1:** Tingkat pemahaman akuntansi diduga memengaruhi pemanfaatan informasi akuntansi.
- H2:** Pengalaman dalam mengelola usaha diduga memengaruhi pemanfaatan informasi akuntansi.
- H3:** Tingkat pemahaman akuntansi dan pengalaman dalam mengelola usaha secara simultan diduga memengaruhi pemanfaatan informasi akuntansi.



3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah pelaku UMKM yang berada di wilayah Kota Medan. Tidak semua pelaku UMKM dijadikan responden, tetapi dipilih berdasarkan beberapa kriteria tertentu. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel independen, yaitu Pengetahuan akuntansi (X1) dan Pengalaman usaha (X2), serta satu variabel dependen yaitu penggunaan informasi akuntansi (Y). Pengetahuan akuntansi dilihat dari kemampuan pelaku usaha dalam memahami transaksi, laporan keuangan, serta penggunaan informasi keuangan dalam aktivitas usaha. Sementara itu, pengalaman usaha menggambarkan lamanya usaha berjalan serta pengalaman pelaku dalam menghadapi berbagai kondisi bisnis dan pengambilan keputusan. Penggunaan informasi akuntansi sendiri berkaitan dengan sejauh mana informasi keuangan dimanfaatkan dalam perencanaan, pengendalian, evaluasi, dan pengambilan keputusan usaha.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Karakteristik	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Jenis Kelamin	Laki-laki	58	58
	Perempuan	42	42
Lama Usaha	1–5 Tahun	30	30
	6–10 Tahun	45	45
	>10 Tahun	25	25

Tabel 1. Karakteristik Responden

Kelompok terbesar berada pada rentang usaha 6–10 tahun, disusul oleh kelompok 1–5 tahun dan lebih dari 10 tahun. Kondisi ini menunjukkan bahwa mayoritas responden sudah memiliki pengalaman menjalankan usaha dalam jangka waktu yang cukup, sehingga dianggap mampu memberikan informasi yang relevan terkait pengelolaan usaha dan penggunaan informasi akuntansi.

Variabel	N	Min	Max	Mean	Std. Dev
Pengetahuan Akuntansi	100	15	25	20,45	2,315
Pengalaman Usaha	100	14	25	21,12	2,108
Penggunaan Informasi Akuntansi	100	16	25	21,85	2,421



Tabel 2. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Nilai yang diperoleh mencapai 20,45 dengan rentang skor antara 15 hingga 25. Sementara itu, nilai standar deviasi sebesar 2,315 mengindikasikan bahwa perbedaan tingkat pengetahuan antarresponden tidak terlalu besar sehingga karakteristik data pada variabel ini relatif seragam. Pada variabel pengalaman usaha, rata-rata skor tercatat sebesar 21,12 dengan standar deviasi 2,108.

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Pengetahuan Akuntansi	0,812	Reliabel
Pengalaman Usaha	0,789	Reliabel
Penggunaan Informasi Akuntansi	0,845	Reliabel

Tabel 3. Hasil Uji Kualitas Data

Nilai Cronbach's Alpha pada setiap variabel yang berada di atas batas minimum yang dipersyaratkan, yaitu 0,70. Variabel pengetahuan akuntansi memperoleh nilai 0,812, pengalaman usaha sebesar 0,789, sedangkan penggunaan informasi akuntansi mencapai 0,845.

Pengujian	Hasil	Keterangan
Normalitas	Sig. 0,200	Data berdistribusi normal
Multikolinearitas	VIF < 10	Tidak terjadi multikolinearitas
Heteroskedastisitas	Sig. > 0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Tabel 4. Hasil Uji Asumsi Klasik

Variabel	Koefisien Beta	t Hitung	Sig.
Pengetahuan Akuntansi	0,421	4,325	0,000
Pengalaman Usaha	0,356	3,768	0,000

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi dan Uji Hipotesis

Analisis regresi yang dilakukan menunjukkan adanya hubungan yang positif. Hal ini terlihat dari nilai koefisien beta sebesar 0,421 dengan tingkat signifikansi 0,000. Nilai signifikansi yang berada di bawah batas 0,05 mengindikasikan bahwa pengaruh tersebut terbukti secara statistik. Nilai beta 0,356 signifikansi 0,000 menandakan pengalaman yang dimiliki pelaku usaha berkontribusi terhadap meningkatnya pemanfaatan informasi akuntansi.

F Hitung	Sig. F	Adjusted R ²
36,584	0,000	0,418



4.2 Pembahasan

Aspek keuangan usaha dapat membantu pelaku usaha memanfaatkan data keuangan secara lebih optimal. Pelaku UMKM yang memahami proses pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan, serta pengelolaan arus keuangan cenderung lebih mudah memperoleh gambaran mengenai kondisi usahanya.

Dalam konteks UMKM, kemampuan memahami informasi keuangan memberikan keuntungan bagi pelaku usaha karena mereka dapat melakukan evaluasi usaha secara lebih objektif. Informasi yang diperoleh dari proses akuntansi tidak hanya berfungsi sebagai dokumentasi transaksi, tetapi juga menjadi bahan pertimbangan dalam menyusun strategi usaha. Oleh sebab itu, pengetahuan akuntansi dapat dipandang sebagai salah satu faktor yang mendukung pengelolaan usaha yang lebih efektif.

Pelaku usaha yang telah menjalankan bisnis dalam jangka waktu lebih lama umumnya memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai kebutuhan informasi keuangan. Berbagai pengalaman yang diperoleh selama menjalankan usaha membuat mereka lebih menyadari pentingnya pencatatan dan pengelolaan keuangan. Pengalaman menghadapi perubahan kondisi pasar, fluktuasi penjualan, maupun berbagai permasalahan operasional mendorong pelaku usaha untuk menggunakan informasi keuangan sebagai dasar dalam menentukan keputusan bisnis.

Temuan tersebut sejalan dengan pandangan Teori Pembelajaran Pengalaman yang menekankan bahwa kemampuan individu berkembang melalui proses belajar dari pengalaman nyata. Semakin sering seseorang menghadapi situasi bisnis yang beragam, semakin tinggi pula kemampuannya dalam memahami informasi yang dibutuhkan untuk mengelola usaha. Dalam praktiknya, pelaku usaha yang berpengalaman cenderung lebih menyadari manfaat laporan keuangan untuk memantau perkembangan usaha, mengendalikan biaya, dan menilai tingkat keuntungan yang diperoleh. Oleh karena itu, pengalaman usaha menjadi faktor yang turut memperkuat penggunaan informasi akuntansi.

Hasil tersebut menggambarkan bahwa kemampuan memahami konsep keuangan dan pengalaman praktis dalam menjalankan usaha saling melengkapi. Pengetahuan memberikan dasar untuk memahami informasi yang tersedia, sedangkan pengalaman membantu pelaku usaha menerapkan informasi tersebut dalam situasi bisnis yang nyata. Oleh karena itu, upaya penguatan kapasitas pelaku usaha melalui pelatihan, pendampingan, maupun edukasi di bidang keuangan perlu terus dilakukan. Langkah tersebut diharapkan dapat meningkatkan kemampuan pelaku UMKM dalam mengelola informasi keuangan sehingga pengambilan keputusan usaha menjadi lebih efektif.

5. KESIMPULAN

Penelitian ini menemukan bahwa pemanfaatan informasi akuntansi pada UMKM tidak terlepas dari kemampuan pemilik usaha dalam memahami aspek-aspek akuntansi serta pengalaman yang diperoleh selama menjalankan bisnis. Di sisi lain, pengalaman usaha juga berperan dalam membentuk kebiasaan dan kemampuan pelaku UMKM dalam menggunakan informasi keuangan untuk menghadapi berbagai kondisi bisnis. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa



kedua faktor tersebut saling mendukung dalam meningkatkan penggunaan informasi akuntansi.

6. SARAN

Penguatan kemampuan pengelolaan keuangan perlu menjadi perhatian bagi pelaku UMKM agar informasi yang dihasilkan dari kegiatan usaha dapat dimanfaatkan secara maksimal. Program pembinaan yang berfokus pada pencatatan keuangan, penyusunan laporan sederhana, dan pemahaman informasi keuangan juga perlu diperluas agar lebih mudah dijangkau oleh pelaku usaha.

7. REFERENSI

- Adiguna, P., Aisha, N., Herawati, T., Nurrahman, S., Saefullah, A., Ar, R., Hakim, M. P., & Saputra, R. (2024). Pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia pada UMKM melalui keterampilan digital dalam produksi pangan, 1, 92–102.
- Astuti, S. D., Septiawati, R., & Trisyanto, A. (2024). Pengaruh pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM. *Journal of Economic, Business and Accounting (COSTING)*, 7(5).
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2023). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (6th ed.). Sage Publications.
- Darea, K. F., Sumual, F., & Lambut, A. (2023). Pengaruh persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro kecil dan menengah. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 4(1), 128–137.
- Dewi, R. K., & Purwantini, A. H. (2023). Literasi dan inklusi keuangan, serta keterampilan akuntansi untuk keberlanjutan UMKM (Financial literacy and inclusion, as well as accounting skills for MSME sustainability). September.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 26* (10th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Iman, F. N., & Wulandari, H. K. (2023). Pengaruh pengetahuan akuntansi dan pengalaman usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM Mitra Mandiri. *Journal of Student Research*, 1(6), 1–11.
- Lafina, S., Okta, J., Suaidah, I., & Antasari, D. W. (2022). Pengaruh pengungkapan akuntansi manajemen lingkungan, biaya lingkungan, dan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan selama masa pandemi, 3(1), 112–127.
- Mujakar, S. B., Hartono, A., & Ulfah, I. F. (2024). Pengaruh pengetahuan akuntansi, skala usaha dan pengalaman usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Ponorogo. *JAPP: Jurnal Akuntansi, Perpajakan dan Portofolio*, 3(2).
- Ngahu, I., Rokhman, M. T., & Harmadji, D. (2023). Pengaruh pengetahuan akuntansi dan pengalaman usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pelaku UMKM. *Jurnal Penelitian & Pengkajian Ilmiah Mahasiswa (JPPIM)*,



4(3), 45–53.

- Nursilah, S., Lukita, C., & Lasmini, L. (2024). Pengaruh pengetahuan akuntansi, tingkat pendidikan, pengalaman usaha dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kecamatan Rengasdengklok. *Journal of Economic, Business and Accounting (COSTING)*, 7(5).
- Pamungkas, A. P., & Kristianti, I. (2020). Persepsi, pengetahuan akuntansi dan pengalaman usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. *Accounting and Financial Review*, 2(2).
- Safelia, N., & Hernando, R. (2023). Determinants affecting taxpayer compliance, 27(02), 261–280.
- Saputra, D. F. D., & Kusumawati, E. (2025). Pengaruh skala usaha, umur usaha, pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha, dan motivasi kerja terhadap penggunaan informasi akuntansi. *Journal of Economic, Business and Accounting (COSTING)*.
- Wonokarto, D., & Tim, K. L. (2025). Pengetahuan akuntansi dan pengalaman usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi.